

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Halaman Pernyataan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel.....	xi
Inti Sarixii
Abstract.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Keaslian Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian	6
1. Bagi Populasi.....	6
2. Bagi penulis.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A Tinjauan Pustaka	7
1. Anatomi dan Fisiologi Lensa Mata	7

2. Pemeriksaan Mata	8
2.1 Anamnesis Mata.....	8
2.2 Pemeriksaan Dasar Mata.....	9
3. Katarak	15
3.1 Faktor Risiko.....	16
3.2 Klasifikasi Katarak.....	16
3.3 Diagnosis Pasien Katarak.....	19
4. Tatalaksana Katarak.....	20
4.1 Indikasi Bedah.....	21
4.2 Pemeriksaan Prabedah	22
4.3 Penatalaksanaan Pra Bedah.....	22
4.4 Jenis Bedah Katarak.....	23
5. Diagnosis Banding Katarak.....	25
5.1 Gangguan Refraksi.....	25
5.2 Gangguan Kornea.....	25
5.3 Glaukoma	26
5.4 Gangguan Retina.....	26
5.5 Degenerasi Makula Terkait Usia.....	27
6. Fasilitas Kesehatan Primer	28
7. Kelainan mata yang dapat membahayakan penglihatan dan dapat diobati	34
8. Bakti Sosial Operasi Katarak PERDAMI	34
B. Kerangka Teori.....	36

C. Kerangka Konsep	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
A Rancangan Penelitian	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Populasi dan Subjek Penelitian	38
1. Kriteria Inklusi	39
2. Kriteria Eksklusi.....	39
D. Alur Penelitian.....	39
E. Metode Analisis	40
F. Definisi Operasional	41
G. Instrumen Penelitian.....	43
H. Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Hasil	44
1. Persentase total kesalahan diagnosis katarak dan asal kecamatan pasien.....	44
2. Persentase jenis kelainan mata selain katarak.....	46
3. Persentase kelainan mata bukan katarak yang membahayakan penglihatan dan dapat diobati.....	48
B. Pembahasan.....	50
1. Bakti sosial operasi katarak.....	50
1.1 Skrining bakti sosial.....	50

1.2 Jumlah bakti sosial operasi katarak	51
2. Kesalahan diagnosis	52
3. Fasilitas kesehatan primer	54
4. Tindak lanjut hasil skrining.....	55
4.1 Pasien katarak.....	55
4.2 Pasien bukan katarak.....	55
5. Edukasi masyarakat.....	56
6. Kelainan mata yang membahayakan mata dan bisa diobati.....	57
7. Penyakit mata yang mengancam penglihatan.....	59
C. Keterbatasan Penelitian.....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	65

Daftar Tabel

Tabel 1. Jumlah dan persentase pasien katarak dan bukan katarak	44
Tabel 2. Data kecamatan dan kategori diagnosis peserta bakti sosial katarak.....	44
Tabel 3. Persentase diagnosis kelainan mata bukan katarak.....	45
Tabel 4. Persentase diagnosis kelainan mata bukan katarak yang dapat diobati dan yang tidak dapat diobati serta persentasenya	49
Tabel 5. Persentase diagnosis kelainan mata yang membahayakan penglihatan dan yang tidak membahayakan penglihatan serta persentasenya.....	49
Tabel 6. Persentase diagnosis kelainan mata bukan katarak yang membahayakan penglihatan dan dapat diobati	50